

BAB VII

KESIMPULAN SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah di bahas di muka tentang “Studi Komparatif Tentang Nirodha dalam Buddha dan zuhud dalam Islam”. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsepsi Buddha tentang Nirodha atau Nibbana adalah pemadaman, pelenyapan dan penghentian dari segala bentuk penderitaan hidup yaitu segala bentuk keinginan dan nafsu manusiawi. Sedangkan konsepsi Islam tentang zuhud adalah menjauhkan diri dari pengaruh kebendaan atau keduniawian yang dapat memperdayakan manusia dalam beribadah kepada Allah SWT.
2. Persamaan antara nirodha dan zuhud adalah sama-sama tidak ingin atau tidak suka kepada keduniawian, kemegahan harta dan pangkat serta hanya memikirkan hal-hal yang berguna dalam mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Perbedaan yang mendasar antara nirodha dan zuhud ialah bahwa Nirodha adalah mematikan atau memadamkan nafsunya sama sekali terhadap apa yang bersifat materi atau bendani dengan cara delapan jalan kebajikan yang terdiri dari : 1. Pengertian yang benar, 2. Maksud yang benar, 3. Bicara yang benar, 4. Laku yang benar, 5. Kerja yang benar, 6. Ikhtiar yang benar, 7. Ingatan yang benar, 8. Renungan yang benar.

akan tetapi zuhud dalam Islam adalah ingin agar manusia terdidik untuk suka mengendalikan nafsu dan dirinya terhadap kebendaan dan kemegahannya, demi ketenangan dan keselamatan hidup baik di dunia maupun di akherat kelak.

B. Saran-Saran

Dalam hal Nirodha dan zuhud untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak yang ingin memiliki pengetahuan tentang nirodha dan zuhud serta hal ikhwal yang bersangkutan dengannya, maka hendaklah mempelajari buku-buku keagamaan yang membahas masalah itu, selanjutnya membandingkan antara ajaran agama yang satu dengan yang lain. Bila hal ini dilakukan dengan jujur, terbuka dan didasarkan pada pemikiran yang rasional, maka nantinya akan ditemukan ajaran yang paling benar antara yang satu dengan yang lain.
2. Kepada semua pemeluk agama terutama agama Islam, penulis sarankan agar mempersiapkan diri dan memperbanyak bekal yang baik untuk menghadapi kehidupannya diakhirat sehingga bisa mencapai kebahagiaan. Persiapan itu dilakukan dengan jalan mematuhi semua perintah-perintah Allah dengan menjauhi segala larangannya dengan hati yang ikhlah demi mencari keridhoan Allah dan bukan karena yang lain.

C. Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan Alhamdulillah Rabbil Alamin. Karena sesungguhnya atas kehendak Allah semua ini terwujud dan berkat RahmatNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun mengalami berbagai hambatan namun pada dasarnya semua itu merupakan ujian yang harus dihadapi atau dilalui.

Tak lupa apabila didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, penulis mohon agar kiranya pembaca sudi untuk membetulkannya. Kemudian penulis

1219

iringi do'a mudah-mudahan skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca didalam hidup sebelum dan diakherat nanti.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis mohon petunjuk dan pertolongan juga ampunan. Semoga Allah meridhoi apa yang penulis lakukan dan semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya. AminAmin Yaa Rabbal Alamin.....